**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN FARMASI**

**KTI, AGUSTUS 2019**

**MUJIATEN**

**GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) DI PUSKEMAS PERBAUNGAN LABUHANBATU PERIODE JANUARI – MARET TAHUN 2019**

**xii + 38 Halaman, 4 Tabel, 7 Lampiran**

**ABSTRAK**

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dikenal sebagai salah satu penyebab kematian utama pada bayi dan anak balita di negara berkembang. ISPA disebabkan oleh virus, jamur dan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien ISPA di Puskesmas Perbaungan Labuhanbatu.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diambil langsung dari resep penggunaan obat antibiotika pada pasien ISPA periode Januari-Maret Tahun 2019 di Puskesmas Perbaungan Labuhanbatu.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat dari 263 responden, diketahui bahwa berusia Balita 0-5 tahun sebanyak 70 orang (26,6%), Anak-anak > 5-12 tahun sebanyak 55 orang (21,0%) , Remaja > 12-18 tahun sebanyak 8 orang (3,0%), Dewasa > 18-65 tahun sebanyak 121 orang (46,0%), dan Lansia > 65 tahun 9 orang (3,4%).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian antibiotik pada pasien ISPA di Puskesmas Perbaungan Labuhanbatu periode Januari-Maret 2019 adalah: Amoxicillin 500 mg kaplet (67,9%), Amoxicillin 250 mg kapsul (3,2%), Amoxicillin sirup kering 250 mg (1,6%), Amoxicillin sirup kering 125 mg (2,8%), Cotrimoxazol 960 mg kaplet (0,4%), Cotrimoxazol suspensi (0,3%), Cefadroxil 500 mg kapsul (16,0%), Cefadroxil sirup kering (0,4%), dan Erytromicin 500 mg kapsul (7,4%).

**Kata Kunci : Antibiotik, ISPA, Puskesmas Perbaungan Labuhanbatu**

**Daftar Bacaan : 11 ( 1994 – 2019 )**